



Optimalisasi *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Wahyu Nugroho¹, Angga Setiawan², Bima Nur Romadhoni³

¹STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

²STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

³STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.64>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Oktober 2021

Revisi Akhir: 09 November 2021

Disetujui: 19 Desember 2021

Terbit: 31 Desember 2021

Kata Kunci:

Blended Learning

Google Classroom

Kualitas Pembelajaran



ABSTRAK (9 pt)

Sebagai bentuk kesadaran dalam mengoptimalkan pembelajaran pada masa peralihan setelah pandemi covid-19 para pendidik perlu mengambil peran lebih awal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dengan mengadakan pelatihan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah upaya nyata untuk mengoptimalkan pembelajaran *blended learning* berbantuan learning system managemen *Google Classroom* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjalin kerjasama sesuai dengan instansi sasaran. Kegiatan pelatihan ini ada karena kondisi di satuan pendidikan yang belum pernah tersentuh pelatihan dalam peningkatan kualitas pembelajaran *blended* berbantuan LMS. Metode yang digunakan dalam pengoptimalisasi pembelajaran *blended* adalah ceramah, diskusi, praktik implementasi aplikasi *Google Classroom* yang terakomodasi dengan *face to face home visit (blended)*. Sasaran Pengabdian masyarakat ini meliputi pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 1 Ngares dan SDN 2 Ngares kabupaten Trenggalek sejumlah 15 guru, 2 operator dan 3 staf karyawan sekolah. Hasil akhir yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat meningkatkan keterampilan guru dalam mengoptimalkan *blended learning* berbantuan *google classroom*, sehingga nantinya memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran guru.

24 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia semakin pesat berkembang dari setiap tahunnya, hal ini tidak dapat dihindari mengingat kebutuhan dan tuntutan perkembangan manusia semakin kompleks yang berdampak secara tidak langsung dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Era revolusi industry 4.0 menjadikan literasi digital sebagai ujung tombak, terlebih peran guru yang tidak dapat lepas dari perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu pemanfaatan pembelajaran dengan mengoptimalkan pemahaman teknologi berbasis learning managemen system dapat mendorong terbentuknya pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan aktif (Nugroho, 2021b). Perkembangan teknologi mengharuskan guru mampu memahami dan mengimplementasikan kepada peserta didik agar pembelajaran tidak membosankan, terlebih jika guru menggunakan teknologi peserta didik cenderung termotivasi dalam pembelajaran, hal ini nantinya juga berdampak pada kewajiban sekolah untuk menerapkan pemanfaatan teknologi digital (Siregar & Marpaung, 2020).

Implementasi pembelajaran dengan LMS (Learning Management System) sangat mendukung lebih kondisi saat pandemi covid yang memberikan pembatasan aktivitas pembelajaran. Dengan pembelajaran jarak jauh melalui media dalam jaringan atau yang disebut daring seorang guru diharapkan tetap melanjutkan aktivitas pembelajaran untuk mendidik dan membimbing peserta didiknya. Sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan surat edaran

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
2	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
7	zbook.org Internet Source	1%
8	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1%
9	explore.openaire.eu Internet Source	<1%